

PENDAMPINGAN LAYANAN TERTIB ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DALAM RANGKA OPTIMALISASI PROGRAM KALIMASADA DI KELURAHAN RUNGKUT TENGAH

Amma Fizka Zakiyatul Miskiyya¹, Wiwik Handayani²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
ammafizk@gmail.com, wiwik.em@upnjatim.ac.id

Abstract: *Population administration is important for citizens to get recognition from their country and also as a supporting tool to access public services. Dispendukcapil Surabaya as an institution that takes care of population administration has obstacles in carrying out its services, therefore making sustainable breakthroughs and innovations to support more effective population administration services. Although service improvements have been made, the fact is that there are still many residents who are not orderly in population administration. As in Kelurahan Rungkut Tengah, where 1055 residents are still recorded who have not updated their marital status on the KK. For this reason, this service activity was carried out as an assistance for orderly population administration services in optimizing the Kalimasada program in Rungkut Tengah village. The approach taken in this service is a field survey. The results of the service have been many residents of Rungkut Tengah who have renewed their population administration documents.*

Keywords: *Population Administration, Kalimasada, Klampid New Generation*

Abstrak: *Administrasi kependudukan merupakan hal penting bagi warga negara untuk mendapatkan pengakuan dari negaranya dan juga sebagai sarana pendukung untuk mengakses pelayanan public. Dispendukcapil Surabaya sebagai Lembaga yang mengurus administrasi kependudukan memiliki hambatan dalam menjalankan pelayanannya, oleh karena itu membuat terobosan dan inovasi yang berkelanjutan untuk mendukung pelayanan administrasi kependudukan yang lebih efektif. Meskipun perbaikan pelayanan telah dilakukan faktanya masih banyak warga yang belum tertib administrasi kependudukan. Seperti di Kelurahan Rungkut Tengah yang mana warganya masih terdata 1055 warga yang belum melakukan pembaharuan status pernikahan di KK. Untuk itu kegiatan pengabdian ini dilakukan sebagai pendampingan layanan tertib administrasi kependudukan dalam optimalisasi program Kalimasada di kelurahan Rungkut Tengah. Pendekatan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah survei lapangan. Hasil pengabdian sudah banyak warga Rungkut Tengah yang melakukan pembaharuan dokumen administrasi kependudukannya.*

Kata kunci: *Administrasi Kependudukan, Kalimasada, Klampid New Generation*

Administrasi kependudukan merupakan landasan utama dalam struktur pemerintahan pada suatu negara, yang berperan penting untuk mendokumentasi dan mengelola data penduduk di negara tersebut. Melalui administrasi kependudukan, warga negara akan mendapatkan pengakuan atau identitas kewarganegaraan dari negaranya dan sebagai sarana pendukung yang berguna dalam akses kegiatan pelayanan public (Shofwatun, 2023). Untuk itu, diharapkan setiap warga negara terlibat aktif dalam administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, hal ini dikarenakan sebagai bentuk tanggung jawab social terhadap negara dan juga untuk memenuhi kewajiban hukum.

Adanya administrasi kependudukan, pemerintah dapat memberikan pelayanan publik yang tepat dan efektif, serta menjamin hak dan kewajiban setiap warga negara secara adil. Melalui dokumentasi penduduk yang akurat dan terorganisir memungkinkan pemerintah untuk merancang Pembangunan infrastruktur, penyediaan layanan Kesehatan, Pendidikan, dan pelaksanaan berbagai kebijakan sosial lainnya dengan baik. Tidak hanya itu, administrasi kependudukan menjadi instrument penting dalam menjaga keamanan nasional, mengelola migrasi penduduk, memantau dan mengatasi masalah-masalah demografi yang mungkin timbul di suatu negara. Dengan memiliki data kependudukan yang valid, menjadi solusi bagi pemerintah untuk mengatasi berbagai tantangan social, ekonomi, dan politik.

Oleh karena itu, partisipasi warga negara dalam pengurusan administrasi kependudukan menjadi kontribusi pada stabilitas dan pembangunan negara, serta memenuhi kewajiban moral yang memperkuat identitas nasional. Selain partisipasi warga negara, pemerintah juga memiliki andil dalam hal ini diwujudkan dengan menyediakan wadah untuk pelayanan administrasi kependudukan atau biasa disebut dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Di Indonesia, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan badan yang bertanggung jawab terhadap administrasi kependudukan, pencatatan dan pemeliharaan data penduduk serta penerbitan dokumen penduduk pada suatu daerah. Dalam menjalankan tugasnya, berbagai tantangan dihadapi oleh Dispendukcapil, antara lain proses pelayanan yang lambat, dan rentan terjadi kesalahan masyarakat. Dispendukcapil juga harus mampu beradaptasi dengan peraturan yang berubah-ubah dan kebijakan kinerja dalam administrasi kependudukan yang bisa menjadi pengaruh dalam pelayanannya (Aprilia & Nur, 2023). Untuk itu dalam pelayanan administrasi kependudukan, sangat diperlukan tata kelola yang tepat dan inovasi yang berkelanjutan.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya salah satu instansi pemerintah yang sangat memperhatikan pelayanan administrasinya, hal ini dapat dilihat dari beberapa terobosan dan inovasi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan sehingga mendorong warganya untuk tertib dalam pengurusan dokumen adminduk. Hal ini juga menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh Dispendukcapil Surabaya yaitu pada proses pengurusan administrasi kependudukan yang antri panjang serta kurang efektif dan efisien bagi warga yang tempat tinggalnya jauh dari kantor pusat atau Gedung Siola sehingga hal inilah yang menyebabkan warga mengabaikan pentingnya pengurusan administrasi kependudukan.

Terobosan yang telah dilakukan oleh Dispendukcapil Surabaya antara lain, KLAMPID yaitu inovasi terkait pengurusan surat kelahiran, kematian, pindah, dan datang melalui online. Klampid ini diterapkan sejak tahun 2015 yang dikenal dengan sebutan e-Lampid, sistem KLAMPID memungkinkan warga Surabaya untuk mengurus dokumen kependudukan mereka dengan mudah, hanya dengan menggunakan telepon genggam (Tarantika & Megawati, 2022).

Selanjutnya Dispendukcapil Surabaya membuat terobosan untuk mendorong warga agar sadar terkait pentingnya administrasi kependudukan yaitu dengan menciptakan inovasi program Kalimasada (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Adminduk). Program ini diresmikan oleh walikota Surabaya yaitu Eri Cahyadi pada akhir 2021. Pelayanan adminduk melalui Kalimasada sudah diterapkan di seluruh Kelurahan dan Kecamatan di Kota Surabaya dan dengan sistem pelayanan di tingkat RT. Adapun jenis pelayanan di web Kalimasada yaitu akta kelahiran, akta kematian, cetak KIA, perubahan status perkawinan di KK, pengurusan pindah masuk dan pindah keluar (Romadhona & Nawangsari, 2023). Program Kalimasada ini ditunjang dengan inovasi teknologi yaitu Klampid New Generation (KNG) yang merupakan reformasi dari e-Lampid. KNG diresmikan pada 1 Juli 2022 dan membuat pengajuan permohonan lebih mudah, sehingga permohonan harian meningkat menjadi diatas rata-rata 3.000 pemohon setiap harinya (Surabaya, 2022).

Meskipun Dispendukcapil Surabaya telah memberikan kemudahan dalam pengurusan adminduk namun masih terdapat permasalahan sehingga program Kalimasada tidak berjalan optimal. Kurangnya sosialisasi, informasi dan komunikasi menjadikan warga masih merasa sulit dan tidak paham terkait pelayanan Kalimasada sehingga membuat mereka tidak melakukan pengurusan dokumen adminduknya.

Kelurahan Rungkut Tengah merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Gunung Anyar, Kota Surabaya yang juga mengimplementasikan program Kalimasada dalam pelayanan adminduknya. Di kelurahan Rungkut Tengah memiliki 9 RW dan 47 RT yang menjadi cakupan wilayah target Kalimasada. Terkait dengan optimalisasi program Kalimasada di Kelurahan Rungkut Tengah mahasiswa MSIB Batch 6 ini membantu pendampingan layanan administrasi kependudukan dengan melakukan berbagai pelayanan baik di kantor kelurahan, balai RW dan juga melakukan survey atau jemput bola ke rumah warga sebagai cara untuk meningkatkan kesadaran warga terkait pentingnya administrasi kependudukan. Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah sebagai bentuk pendampingan layanan tertib adminduk agar bisa mengoptimalkan program Kalimasada di wilayah Kelurahan Rungkut Tengah.

METODE

Pendekatan yang digunakan yaitu survei lapangan yang digunakan untuk mendapatkan Gambaran terkait gejala atau peristiwa yang terjadi di Tengah masyarakat. Pendekatan ini sebagian besar merupakan studi kasus yang mengalami proses penelusuran dengan karakteristik deskriptif dan pendekatan kualitatif. Metode ini mengutamakan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah sosial yang terjadi dalam konteks kehidupan nyata. Keluaran dari pendekatan kualitatif adalah data deskriptif berupa narasi tertulis atau lisan yang diperoleh dari sumber-sumber manusia dan perilaku yang diamati.

Penulis melakukan pengamatan langsung saat mengikuti kegiatan MSIB Batch 6 di Dispendukcapil Kota Surabaya dengan posisi Pendamping Layanan Administrasi Kependudukan yang ditempatkan di Kelurahan Rungkut Tengah untuk melakukan kegiatan pendampingan kepada warga setempat dalam pengurusan dokumen administrasi kependudukan.

Dalam pengabdian ini yang menjadi subjek pengabdian adalah warga Kelurahan Rungkut Tengah, lalu untuk tempat dan Lokasi pengabdian yaitu di wilayah Kelurahan Rungkut Tengah yang meliputi kantor kelurahan, rumah warga yang di survei, rumah pak RT dan KSH, serta balai RW. Sedangkan untuk pengumpulan data diperoleh dari hasil pengamatan dilapangan, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Untuk menunjang validitas data, penulis menggunakan triangulasi data dan metode member check.

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan data Pemerintah Kota Surabaya wilayah kelurahan Rungkut Tengah yang menjadi tempat pengabdian berlangsung memiliki luas wilayah sebesar 1.272.000 m² dengan total penduduk sebanyak 13.535 jiwa dan total KK sebanyak 4.5w85. Wilayah Rungkut Tengah terbagi menjadi 9 RW dan total seluruh RT ada 47 RT.

NO	RW	RT	TOTAL JIWA	TOTAL KK
41	8	7	177	62
42	8	8	185	69
43	8	9	246	89
44	9	1	243	81
45	9	2	146	48
46	9	3	247	81
47	9	4	151	46
Total Penduduk			13.546	4.593

Gambar 1. 1 Data Warga Kelurahan Rungkut Tengah

Dari data tersebut masih terdapat warga yang belum melengkapi dokumen administrasi kependudukannya, seperti yang menjadi fokus dalam kegiatan MSIB Batch 6 ini adalah pembaharuan status perkawinan di KK. Yang mana dari data website Kalimasada jumlah warga Rungkut Tengah yang belum melakukan update KK sebanyak 1055 jiwa.

KECAMATAN	KELURAHAN	RW	JUMLAH DATA TARGET AWAL	SUDAH DIDATA/JEMPUT BOLA		TOTAL YANG SUDAH DI DATA/JEM	PERSENTASE PROGRES	JUMLAH YANG BELUM DI DATA/JEMPUT BOLA
				DIAJUKAN PERUBAHAN STATUS KAWIN TERCATAT	TIDAK DIAJUKAN PERUBAHAN STATUS KAWIN			
GUNUNG ANYAR	RUNGKUT TENGAH	1	50	0	0	0	0	50
GUNUNG ANYAR	RUNGKUT TENGAH	2	48	0	0	0	0	48
GUNUNG ANYAR	RUNGKUT TENGAH	3	75	0	0	0	0	75
GUNUNG ANYAR	RUNGKUT TENGAH	4	120	0	0	0	0	120
GUNUNG ANYAR	RUNGKUT TENGAH	5	121	0	0	0	0	121
GUNUNG ANYAR	RUNGKUT TENGAH	6	120	0	0	0	0	120
GUNUNG ANYAR	RUNGKUT TENGAH	7	235	0	0	0	0	235
GUNUNG ANYAR	RUNGKUT TENGAH	8	206	0	0	0	0	206
GUNUNG ANYAR	RUNGKUT TENGAH	9	80	0	0	0	0	80
TOTAL								1055

Gambar 1. 2 Data Target Status Kawin Belum Tercatat Warga Rungkut Tengah

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 1055 warga yang status perkawinannya masih belum diperbaharui istilah pada web Kalimasada yaitu Kawin Belum Tercatat. Hal ini karena yang menjadi pembaharuan adalah status perkawinan di KK. Untuk itu pendampingan layanan administrasi kependudukan dalam pengabdian ini sangat diperhatikan agar program Kalimasada bisa berjalan optimal di Kelurahan Rungkut Tengah. Adapun pendampingan layanan administrasi kependudukan di Kelurahan Rungkut Tengah yang telah dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut.

Pendampingan pertama yang dilakukan adalah pelayanan di kantor Kelurahan Rungkut Tengah. Disini penulis membantu untuk melayani pengurusan dokumen adminduk dan pencatatan sipil yang dibutuhkan oleh warga. Semua pelayanan adminduk akan diajukan melalui akun Klampid New Generation, yang mana penulis sudah memiliki akun KNG yang telah didaftarkan oleh Dispendukcapil Surabaya untuk membantu pengajuan. Adapun pengajuan yang telah dilakukan oleh penulis selama magang berlangsung meliputi, pengajuan E-KTP, pengajuan akta kematian, pengajuan akta kelahiran, perubahan biodata KK, perubahan biodata akta kelahiran, pencatatan akta perkawinan, pengajuan keabsahan, pengajuan pecah KK, pengajuan pindah keluar, pengajuan hapus data ganda, pengajuan catatan pinggir akta kelahiran, pengajuan konsolidasi dan pengajuan KIA. Saat ini pengajuan melalui KNG bisa terselesaikan dalam 1x24 jam.



Gambar 1. 3 Pelayanan Adminduk di Kantor Kelurahan Rungkut Tengah

Prosedur yang dilakukan oleh penulis saat melakukan pendampingan pelayanan di kelurahan yaitu, menanyakan terkait pengajuan yang dibutuhkan oleh warga, setelah itu lanjut

mengecek kelengkapan berkas dan apabila masih belum lengkap maka pengajuan tidak bisa dilanjutkan. Apabila berkas sudah lengkap maka langkah selanjutnya, penulis login akun KNG dan memilih pengajuan yang dibutuhkan, lalu melengkapi data dan mengunggah dokumen persyaratan. Setelah pengajuan selesai maka otomatis muncul e-Kitir, dan akan dicetak untuk diberikan ke pemohon sebagai bukti bahwa pengajuan telah dilakukan, tidak hanya itu penulis juga menginformasikan bahwa berkas selesai bisa dilihat dari barcode yang ada di e-ekitir. Saat menunggu pengajuan diverifikasi oleh Dispendukcapil, sesekali penulis mengecek apakah ada pengajuan yang ditunda atau dibatalkan, sehingga bisa langsung menginformasikan kepada pemohon yang bersangkutan. Apabila pengajuan telah diverifikasi dan dokumen terbit selanjutnya dokumen akan didistribusikan kepada pemohon tersebut melalui WhatsApp, jika yang bersangkutan menginginkan bentuk fisiknya maka diarahkan untuk datang ke Kantor Kelurahan untuk mengambil cetakan fisik dokumen yang diajukan, saat ini seluruh dokumen adminduk berbentuk file pdf yang bisa dicetak dengan kertas putih a4, kecuali KTP kartu fisiknya masih dicetak oleh Dispendukcapil Surabaya.

Pelayanan adminduk di Kelurahan yang dilakukan oleh penulis tidak hanya terkait pengajuan di KNG, namun juga melayani konsultasi terkait adminduk, dan membantu untuk melayani pengajuan surat permohonan di <https://sswalfa.surabaya.go.id/>.



Gambar 1. 4 Pelayanan di Balai RW

Pendampingan kedua yaitu pelayanan di balai RW. Pelayanan di balai RW biasanya dilakukan pada hari Selasa, jam 18.30 – 20.00 WIB, pelayanan ini dibuka sebagai solusi untuk warga yang tidak bisa melakukan pengurusan adminduk di pagi hari karena aktivitas bekerja dan

lain-lain. Untuk itu dengan adanya layanan di balai RW membuat warga lebih tertib dalam pengurusan adminduk. Namun meskipun pelayanan di balai RW sama dengan di kelurahan namun untuk pengajuan KTP hanya bisa dilakukan di kantor kelurahan karena membutuhkan persyaratan yaitu aktivasi IKD yang mana harus diverifikasi terlebih dahulu oleh petugas khusus. Tidak hanya itu dalam melakukan Kalimasada kawin belum tercatat penulis bersama dengan ketua RT atau staf kelurahan melakukan pelayanan di balai RW untuk mempermudah warga yang ingin melakukan update KK.

Pendampingan ketiga yaitu pendamping jemput bola Kalimasada Kawin Belum Tercatat. Dalam melakukan jemput bola penulis berkoordinasi bersama Ketua RT dan KSH setempat untuk hal ini untuk memudahkan saat pelaksanaan jemput bola kerumah warga yang terdata di Kalimasada.



Gambar 1. 5 Survei Kalimasada Kawin Belum Tercatat

Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan jemput bola yaitu sebagai berikut.

a. Menghimbau masing-masing Ketua RT

Pada tahap ini mahasiswa magang menginformasikan Ketua RT terkait warganya yang belum pembaharuan KK. Lalu Ketua RT menginformasikan untuk warga-warga yang sudah tidak berdomisili ditempat, sehingga mahasiswa tidak perlu mendatangi rumah warga tersebut. Lalu RT menginformasikan kepada warganya jika akan disurvei dan perlu mempersiapkan dokumen yaitu, KK lama dan buku nikah/akta pernikahan.

b. Melakukan survei

Saat melakukan survei mahasiswa mendatangi warga yang ada ditempat, memberikan sosialisasi dan jika mereka berkenan pembaharuan KK maka dokumen yang sudah

disiapkan akan difoto untuk dilakukan update.

c. Memasukan Update Data

Setelah melakukan survei mahasiswa melakukan update data di web Kalimasada, apabila warga yang tidak berdomisili ditempat maka tidak diajukan.

d. Distribusi Hasil KK Terbaru/Berbarcode

KK yang sudah terupdate akan dikirimkan ke warga yang bersangkutan melalui nomor WhatsApp yang telah diberikan. Lalu apabila warga membutuhkan KK fisik diarahkan untuk mengambil di Kelurahan.

Project Kalimasada ini progressnya setiap minggu selalu dipantau oleh Dispendukcapil Surabaya, jadi setiap minggu akan diadakan evaluasi melalui zoom meeting terkait capaian hasil update data di Kalimasada. Setelah melalui beberapa kali evaluasi, jempit bola Kawin Belum Tercatat dibagi per wilayah RW karena sebelumnya penulis bersama rekan magang melakukan survei bersama namun di bulan Juni dibagi wilayahnya sehingga sebelum masa magang berakhir target Kalimasada bisa tercapai diatas 50%. Sehingga pada akhir magang capaian yang diperoleh terkait jempit bola Kawin Belum Tercatat adalah 66,26%.

namaKec	namaKel	TARGET	SUDAH JEMPUT BOLA	SUDAH %	YANG BELUM
GUNUNG ANYAR	RUNGKUT TENGAH	1055	699	66.26%	356

Gambar 1. 6 Capaian Jempit Bola Kawin Belum Tercatat

Dari data diatas menunjukkan bahwa warga Kelurahan Rungkut Tengah yang telah melakukan update data status perkawinan pada KK sebanyak 699 orang, sehingga masih tersisa 356 orang yang belum melakukan pembaharuan KK. Beberapa hal yang menyebabkan capaian hasil tidak bisa 100% diantaranya dikarenakan, saat dilakukan survei warga yang bersangkutan tidak berada dirumah dan tidak sedikit warga yang melakukan pembaharuan KK setelah web Kalimasada sudah ditutup sehingga meskipun sudah diajukan melalui KNG namun data yang di Kalimasada belum terupdate. Dalam melakukan survei juga terdapat beberapa hambatan seperti warga yang kurang terbuka terkait pembaharuan data, tidak sedikit warga yang kehilangan dokumen persyaratan seperti akta nikah atau buku nikah, ada juga warga yang perkawinannya masih belum tercatat sehingga harus dilakukan pencatatan pernikahan terlebih dahulu, warga yang sudah tidak domisili sesuai KK, dan beberapa sudah melakukan pembaharuan KK namun karena tidak mencantumkan akta nikah/buku nikah sehingga pada status pernikahan masih tercantum

kawin belum tercatat. Meskipun adanya hambatan namun pelaksanaan jemput bola terbilang lancar karena Kerjasama yang dilakukan dengan partner magang, ketua RT, KSH, dan staf Kelurahan sehingga sudah banyak warga Rungkut Tengah yang sadar dan tertib akan administrasi kependudukan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian selama 4 bulan di Kelurahan Rungkut Tengah pendampingan layanan administrasi kependudukan yang dilakukan untuk mengoptimalkan program Kalimasada di Kelurahan Rungkut Tengah adalah pelayanan di kantor Kelurahan, pelayanan di balai RW dan jemput bola ke rumah warga. Pelayanan adminduk menjadi lebih efektif dan efisien dengan adanya inovasi Klampid New Generation. Kesimpulan hasil pengabdian adalah sebagai berikut :

1. Pendamping Pelayanan di kantor kelurahan berjalan lancar dan lebih efektif serta efisien dengan adanya inovasi Klampid New Generation. Pengajuan bisa diselesaikan dalam 1 x 24 jam apabila tidak ada pengajuan yang dikembalikan oleh petugas verifikasi dari Dispendukcapil Surabaya.
2. Pendamping Pelayanan di Balai RW juga berjalan lancar, setiap hari Selasa diadakan pelayanan namun tidak banyak warga yang datang ke balai RW, kecuali balai RW yang digunakan sebagai tempat jemput bola Kalimasada masih banyak warga yang datang untuk melakukan pembaharuan data.
3. Saat dilakukan survei atau jemput bola terkait Kalimasada Kawin Belum Tercatat masih ditemukan beberapa hambatan seperti warga keberatan untuk melakukan update data, yang bersangkutan tidak domisili sesuai KK, dan lain-lain. Namun pelaksanaannya masih berjalan lancar dikarenakan kerja sama oleh semua pihak.
4. Hasil jemput bola warga yang telah melakukan update status perkawinan pada KK adalah sebanyak 699 orang.

Adapun saran yang diberikan agar warga lebih tertib terkait Administrasi kependudukan yang harus dilakukan yaitu:

1. Memberikan sosialisasi kepada warga terkait Kalimasada sehingga saat dilakukan jemput bola bagi warga yang terdata di website Kalimasada dapat berjalan lancar dan tidak ada warga yang menolak untuk pembaharuan data.

2. Responsif dalam memberikan pelayanan: Tetapkan standar layanan yang tinggi untuk menanggapi pertanyaan dan masalah teknis terkait administrasi kependudukan dengan cepat dan efisien.
3. Membuat pamflet terkait Administrasi Kependudukan untuk diupload di sosial media kelurahan, story WhatsApp ketua RT dan staf kelurahan. Hal ini sebagai pengingat untuk warga terkait adminduknya.
4. Melakukan evaluasi pelayanan adminduk yang mana bisa dilihat dari pengisian SKM warga yang telah melakukan pelayanan atau bisa dilihat dari akun sayang warga apabila terdapat komplain atau masukan-masukan sehingga kedepannya Kelurahan bisa memperbaiki kekurangan dalam memberikan pelayanan.
5. Untuk Dispendukcapil Surabaya diharapkan terus melakukan inovasi yang berkelanjutan agar kualitas pelayanan semakin baik lagi sehingga hal ini mendorong warganya dalam tertib adminduk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak-pihak berikut karena telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini dan juga mendukung penulis sehingga pengabdian ini berjalan lancar seperti yang diharapkan.

1. Dr Eddy Christijanto, Drs., M.Si selaku Kepala Dinas Dispendukcapil Kota Surabaya
2. Wahyu Widayat, S.E selaku Lurah Kelurahan Rungkut Tengah
3. Damini, S.H selaku Kasi Pemerintahan Kelurahan Rungkut Tengah
4. Seluruh Ketua RT/RW dan Staf Kantor Kelurahan Rungkut Tengah yang telah memberikan dukungan selama pelaksanaan magang
5. Dr. Wiwik Handayani, SE., M.Si. selaku dosen pembimbing
6. Husni Angriani, S. Kom., M. Cs selaku Dosen Pendamping Program (DPP)
7. Pramudya Pradnyayoga Respati, A.Md. selaku Mentor

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, N., & Nur, D. I. (2023). Kinerja Program Kalimasada Melalui Layanan Administrasi Kependudukan Di Kelurahan Gunung Anyar Tambak. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 218–229.
- Romadhona, L. D., & Nawangsari, E. R. (2023). Strategi Gerakan Indonesia sadar Adminduk Melalui Inovasi Kalimasada di kelurahan Margorejo Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(September), 461–469. <https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-balgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12>
- Shofwatun, L. A. (2023). Pendampingan pelayanan administrasi kependudukan dalam rangka optimalisasi program kalimasada di kelurahan kendangsari. *Karya, Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 293–298.
- Tarantika, H. V., & Megawati, S. (2022). Evaluasi Layanan Kawin, Lahir, Mati, Pindah, Datang (Klampid) Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Surabaya. *Publika*, 1123–1136. <https://doi.org/10.26740/publika.v10n4.p1123-1136>